

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tanah gambut di Kecamatan Gunung Talang memiliki kedalaman sangat dalam > 3 m dengan tingkat kematangan didominasi hemik (56,25%). Sifat kimia tanah pH sangat masam (2,73–4,64), C-organik tinggi (12,53–52,41%), N-total rendah (0,15–0,23%), dan rasio C/N sangat tinggi (63,1–280,5). Sifat fisik tanah: berat volume rendah (0,10–0,54 g/cm³). Klasifikasi tanah pada lokasi 1 utara wilayah penelitian di Nagari Aie Batumbuk sebagai *Hemic Haplofibrists*, lokasi 2 ditengah wilayah penelitian sebagai *Sapric Haplohemists*, dan lokasi 3 diselatan wilayah penelitian diklasifikasikan sebagai *Fluvaquentic Haplohemists* menurut *Soil Taxonomy*. Klasifikasi menurut *World Reference Base for Soil Resources* (WRB) adalah *Dystric Ombric Hemic Histosol* pada ketiga lokasi. Serta untuk Klasifikasi Tanah Nasional ketiga lokasi diklasifikasikan sebagai Organosol Hemik. Iklim basah dengan curah hujan tinggi dan rejim kelembapan tanah *udic* mendukung akumulasi bahan organik dan pembentukan gambut. Vegetasi dominan paku-pakuan (resam) merupakan indikator lingkungan lembap dan asam, yang sesuai dengan sifat kimia tanah gambut (pH rendah, C-organik tinggi).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan validasi lebih lanjut terkait kelas mineralogi untuk penentuan family pada klasifikasi gambut di wilayah penelitian, dikarenakan terdapat beberapa lapisan mineral dengan ketebalan yang tipis pada kedalaman tertentu.